



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN**



**PELAKSANAAN KEGIATAN ADMINISTRASI DAN
PENERJEMAHAN TEKS SIARAN PERS PADA PILAR
STRATEGIC COMMUNICATIONS DI O2 CONSULTING**

**NAOMI ANDREA ZEBUA
2108411019**

BAHASA INGGRIS UNTUK KOMUNIKASI BISNIS DAN PROFESIONAL

ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

DEPOK

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)**

a.	Judul Naskah	: Pelaksanaan Kegiatan Administrasi dan Penerjemahan Teks Siaran Pers pada Pilar Strategic Communications di O2 Consulting
b.	Penyusun	
	1) Nama	: Naomi Andrea Zebua
	2) NIM	: 2108411019
c.	Program Studi	: Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO)
d.	Jurusan	: Administrasi Niaga
e.	Waktu Pelaksanaan	: 9 September 2024 – 20 Desember 2024
f.	Tempat Pelaksanaan	: Jalan K.H. Mas Mansyur No. 121, Lt. 19, Jakarta Pusat 12160

Jakarta, 20 Desember 2024

Pendamping PNI,

Pendamping Perusahaan,

Dr. Drs. Nur Haqim, M.Si., M.Hum.
NIP 196609161992031002

Ulfa Fitri

Mengesahkan,

Koordinator Program Studi BISPRO



Dr. Drs. Ika Setiawati, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.
NIP 196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PELAKSANAAN KEGIATAN ADMINISTRASI DAN PENERJEMAHAN TEKS SIARAN PERS PADA PILAR STRATEGIC COMMUNICATIONS DI O2 CONSULTING

Naomi Andrea Zebua
2108411019

Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
Administrasi Niaga
Pembimbing: Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum.; Ulfa Fitri

ABSTRAK

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian integral dari implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Politeknik Negeri Jakarta (PNJ). Melalui program ini, mahasiswa didorong untuk memperoleh pengalaman praktis di dunia profesional guna memperkuat keterampilan teknis (*hard skills*) maupun non-teknis (*soft skills*). Penulis, sebagai mahasiswa Program Studi Diploma IV Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO), melaksanakan PKL selama empat bulan di O2 Consulting, sebuah firma komunikasi kebijakan publik. Selama pelaksanaan PKL, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan, meliputi penerjemahan teks siaran pers, *media monitoring*, pengelolaan acara, penyusunan laporan evaluasi proyek, mendukung kampanye komunikasi lintas sektor, dan sebagainya. Fokus utama laporan ini adalah penerjemahan dalam lima teks siaran pers terkait kegiatan Gateways Study Visit (GSV) 2024 di Bali. Proses penerjemahan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu analisis, pengalihan, dan rekonstruksi ulang, dengan penggunaan beragam teknik penerjemahan. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan teknik penerjemahan yang tepat berperan penting dalam menjaga akurasi pesan sekaligus memperhatikan konteks budaya bahasa sasaran. Melalui pengalaman PKL ini, penulis tidak hanya memperoleh wawasan praktis mengenai dinamika komunikasi strategis, tetapi juga mengasah kompetensi penerjemahan profesional yang relevan dengan tuntutan dunia kerja global.

Kata Kunci: *Praktik Kerja Lapangan, komunikasi strategis, teknik penerjemahan, teks siaran pers.*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

The Internship Program is an integral part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) policy implementation at Politeknik Negeri Jakarta (PNJ). Through this program, students are encouraged to gain practical experience in professional settings to strengthen both technical (hard skills) and non-technical (soft skills) competencies. The author, a student of the English for Business and Professional Communication (BISPRO) Study Program, completed a four-month internship at O2 Consulting, a communication consulting firm. During the internship, the author was involved in various activities, including press release translation, media monitoring, event management, project evaluation reporting, supporting cross-sector communication campaigns, etc. This report primarily focuses on translation techniques in five press releases related to the 2024 Gateways Study Visit (GSV) held in Bali. The translation process was carried out in three stages, including analysis, transfer, and reconstruction, which use various translation techniques. The findings indicate that applying appropriate translation techniques is essential in maintaining message accuracy while considering the cultural context of the target language. Overall, the internship provided valuable insights into the dynamics of strategic communication and enhanced the author's professional translation competence, aligning with the demands of the global workforce.

Keywords: *Internship, strategic communication, translation techniques, press release texts.*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan magang yang berjudul *Pelaksanaan Kegiatan Administrasi dan Penerjemahan Teks Siaran Pers pada Pilar Strategic Communications di O2 Consulting* ini dapat diselesaikan dengan baik. Pelaksanaan magang dan penyusunan laporan ini telah memberikan kesempatan berharga bagi penulis untuk memperdalam pemahaman mengenai pentingnya komunikasi yang efektif dan hubungan media yang strategis. Proses penyusunan laporan ini merupakan perjalanan yang penuh tantangan sekaligus memberikan banyak pelajaran berharga tentang arti ketekunan, kesabaran, dan tanggung jawab. Pengalaman ini semakin meneguhkan minat penulis terhadap bahasa, khususnya perannya dalam menjembatani komunikasi di lingkungan profesional. Penulis bersyukur dapat memberikan kontribusi, meskipun kecil, bagi pengembangan bidang linguistik terapan melalui pengalaman magang ini. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan hingga laporan ini dapat terselesaikan, khususnya kepada:

- 1) Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum., Koordinator Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang tiada henti sepanjang proses magang dan penyusunan laporan ini.
- 2) Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum., atas dedikasi dan komitmen beliau dalam membantu penyempurnaan laporan ini. Kesediaan beliau untuk menelaah, memberikan masukan, dan memperbaiki naskah, serta perhatian terhadap detail, telah berkontribusi besar terhadap kualitas laporan ini.
- 3) Ulfa Fitri, selaku pembimbing PKL di O2 Consulting, atas diskusi yang menyenangkan, membangkitkan pemikiran, serta konstruktif, yang selalu mendorong penulis untuk memperkuat argumen dan memperluas wawasan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 4) Seluruh tim O2 Consulting, termasuk Ibu Amalia Belmika selaku CEO yang sangat penulis kagumi, serta seluruh rekan kerja yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun meninggalkan kesan yang mendalam.
- 5) Keluarga dan sahabat penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta motivasi yang tidak pernah surut. Keyakinan mereka terhadap kemampuan penulis, disertai nasihat yang bijaksana, telah menjadi sumber kekuatan selama proses ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan, khususnya bagi mahasiswa yang akan melaksanakan magang di bidang komunikasi dan hubungan media. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Jakarta, 20 Desember 2024

Penulis,

Naomi Andrea Zebua
2108411019

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR ISTILAH	viii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Kegiatan	1
1.2 Ruang Lingkup Kegiatan.....	3
1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	4
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Teks Siaran Pers	5
2.2 Frasa	5
2.2.1 Definisi Frasa.....	5
2.2.2 Definisi Nomina (Kata Benda)	6
2.2.3 Definisi Frasa Nomina	6
2.2.4 Tipe-tipe Frasa Nomina	7
2.2.5 Struktur dan Formasi Frasa Nomina	8
2.3 Linguistik.....	8
2.4 Penerjemahan, Penerjemah, dan Terjemahan	9
2.4.1 Teknik Penerjemahan.....	10
BAB III: HASIL PELAKSANAAN.....	15
3.1 Unit Kerja Praktik Kerja Lapangan	15



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.2 Uraian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan.....	16
3.2.1 Uraian Proses Penerjemahan.....	19
3.2.2 Identifikasi Kendala dalam Proses Penerjemahan	21
BAB IV: PENUTUP.....	23
4.1 Kesimpulan.....	23
4.2 Saran	24
Daftar Pustaka.....	25
Lampiran.....	26





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISTILAH

1. **BISPRO**: Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
2. **BLU**: Badan Layanan Umum
3. **EN**: English (Bahasa Inggris)
4. **GSV**: Gateways Study Visit
5. **IISMA**: Indonesian International Student Mobility Awards
6. **IN**: Indonesia (Bahasa Indonesia)
7. **KEMENDIKBUDRISTEK**: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
8. **MBKM**: Merdeka Belajar Kampus Merdeka
9. **PES**: *Project Evaluation Sheet* (Lembar Evaluasi Proyek)
10. **PKL**: Praktik Kerja Lapangan
11. **PNJ**: Politeknik Negeri Jakarta
12. **WFA**: Work From Anywhere
13. **WFO**: Work From Office

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

Politeknik Negeri Jakarta (PNJ), yang sebelumnya dikenal sebagai Politeknik Universitas Indonesia, merupakan perguruan tinggi negeri berstatus Badan Layanan Umum (BLU) yang menerapkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM, sebagaimana dikemukakan oleh Dr. Sc. H. Zainal Nur Arifin selaku mantan Direktur PNJ (Antara News, 2022), sejalan dengan program yang dijalankan kampus dan mampu meningkatkan soft skills yang tidak diperoleh secara langsung di ruang perkuliahan. MBKM merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang memberi kesempatan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran di luar program studi selama satu semester atau setara 20 SKS (Fadhol, 2023). Berbagai program ditawarkan, antara lain Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), Kampus Mengajar, Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), serta Magang Mandiri (Kampus Merdeka, n.d.).

PNJ secara konsisten mendukung pelaksanaan program MBKM, termasuk memberikan kebebasan bagi mahasiswa semester tujuh untuk memilih mitra Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang relevan dengan bidang studi mereka. Program PKL menjadi salah satu bentuk implementasi MBKM yang bertujuan memberikan pengalaman praktis di luar lingkungan akademik, sekaligus membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis (*hard skills*) maupun non-teknis (*soft skills*) yang dibutuhkan di dunia profesional. Program Studi Diploma IV Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO) di bawah Jurusan Administrasi Niaga PNJ dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi komunikasi bisnis, penerjemahan, dan profesionalisme kerja. Sebagai bagian dari kurikulum, mahasiswa diwajibkan mengikuti PKL pada instansi atau perusahaan yang relevan dengan peminatan studi, khususnya yang berkaitan dengan penerjemahan dan komunikasi profesional.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penulis, sebagai mahasiswa program studi BISPRO, mendapatkan izin dari Kepala Program Studi BISPRO, Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum., untuk mengikuti PKL selama empat bulan. PKL dilaksanakan di O2 Consulting, sebuah perusahaan konsultan komunikasi yang bergerak di bidang strategi komunikasi, media, serta layanan penerjemahan. Selama PKL di O2 Consulting, penulis terlibat langsung dalam berbagai kegiatan sebagai *analyst intern* di pilar *Strategic Communications*, termasuk salah satunya penerjemahan teks siaran pers dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Pemilihan O2 Consulting didasarkan pada relevansi bidang kerja perusahaan yang bergerak dalam komunikasi kebijakan publik, bekerja sama dengan klien multinasional, dan menangani berbagai dokumen penting yang membutuhkan penerjemahan yang akurat dan sensitif terhadap konteks budaya. Penerjemahan teks siaran pers menjadi salah satu fokus utama karena setiap unit frasa memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan yang tepat, sehingga diperlukan teknik penerjemahan yang mampu menjembatani perbedaan bahasa dan budaya. Selain penerjemahan, penulis juga mendapatkan pengalaman di berbagai aspek komunikasi strategis, termasuk pengelolaan acara, pemetaan dan pemantauan media, pembuatan transkrip, pengelolaan media, dan tugas administratif/operasional lainnya. Bimbingan langsung dari mentor berpengalaman sangat membantu dalam memahami dinamika dunia kerja profesional, memperdalam wawasan tentang komunikasi lintas bahasa, serta mengasah keterampilan praktis yang relevan.

Melalui PKL di O2 Consulting, penulis memperoleh kesempatan untuk memperkuat kemampuan akademik sekaligus mengembangkan kompetensi profesional. Diharapkan pengalaman ini dapat menjadi bekal yang bermanfaat dalam perencanaan karir di masa depan, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang menyiapkan lulusan siap kerja, adaptif, dan berdaya saing global. Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan rangkaian kegiatan selama PKL di O2 Consulting, menganalisis keterkaitan antara teori dan praktik, serta merefleksikan kontribusi yang diberikan dalam bidang komunikasi strategis, khususnya di bidang penerjemahan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di O2 Consulting dilaksanakan dengan metode kerja hybrid, yaitu *Work From Office* (WFO) dan *Work From Anywhere* (WFA), tergantung pada kebutuhan tugas dan kebijakan yang berlaku di perusahaan. Adapun rincian kegiatan yang dilaksanakan selama PKL di O2 Consulting adalah sebagai berikut:

1. Mengasistensi perancangan dan pelaksanaan kampanye di berbagai sektor (pemerintah, kesehatan, FMCG, organisasi internasional, dan lainnya);
2. Mengasistensi peningkatan visibilitas merek (*brand visibility*), termasuk mengalihbahasakan teks-teks siaran pers;
3. Mengasistensi pengelolaan reputasi organisasi atau klien (*reputation management*), termasuk penanganan dan pengelolaan krisis (*crisis management*);
4. Mengasistensi pemimpin proyek dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target;
5. Mengasistensi pembangunan kolaborasi lintas industri (*cross-industry collaboration*);
6. Mengasistensi pembuatan dan pelaksanaan acara internal, termasuk penyusunan konsep, dekorasi, penganggaran (*budgeting*), persediaan makanan, dan penyusunan *rundown*;
7. Melakukan *media monitoring* secara rutin untuk memantau pemberitaan klien dan isu-isu terkait;
8. Mengasistensi pembuatan Project Evaluation Sheet (PES) sebagai laporan evaluasi proyek kepada klien;
9. Melakukan riset untuk mendukung strategi kampanye, konten, dan laporan klien, serta menyusun materi berbasis hasil riset tersebut;
10. Membuat transkrip dan risalah rapat (*minutes of meeting*), serta mengalihbahasakan berbagai dokumen profesional.

Dari beberapa kegiatan PKL yang dilakukan, fokus utama laporan ini adalah penerjemahan teks-teks siaran pers, khususnya hasil analisis teknik penerjemahan frasa nomina pada lima (5) teks siaran pers. Kelima teks tersebut berkaitan dengan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

acara pendidikan di Indonesia yang diselenggarakan oleh Kemendikbud, yaitu Gateways Study Visit (GSV) Indonesia di Bali pada tanggal 1 hingga 3 Oktober 2024.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL berlangsung dari 9 September 2024 hingga 20 Desember 2024, berlokasi di Jalan K.H. Mas Mansyur No. 121, Lantai 19, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 12160, Indonesia. Jam kerja dimulai pukul 09.30 hingga 18.30, Senin sampai Jumat. Kehadiran di kantor diwajibkan setiap hari Senin dan Jumat, serta satu hari tambahan antara Selasa hingga Kamis sesuai jadwal piket (*shifting*). Pada hari lainnya, pekerjaan dilakukan secara daring. Jika diperlukan, pekerja dapat hadir di kantor atau mengikuti kegiatan di luar jadwal. Apabila kehadiran tersebut dilakukan pada akhir pekan, maka diberikan kompensasi cuti setelahnya.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Selama PKL di O2 Consulting, Penulis memperoleh pengalaman yang sangat berharga. Pengalaman ini tidak hanya memperluas pemahaman Penulis tentang dunia komunikasi strategis, tetapi juga memperdalam keterampilan dalam kegiatan operasional yang dilakukan di perusahaan konsultan. Penulis terlibat dalam berbagai kegiatan, salah satunya adalah penerjemahan dokumen komunikasi perusahaan yang mencakup teks siaran pers. Dalam kegiatan ini, fokus utama penerjemahan adalah pada frasa-frasa yang terdapat dalam teks yang harus diterjemahkan dengan cermat agar tetap menjaga makna yang tepat dalam bahasa sasaran. Selain kegiatan penerjemahan, Penulis juga terlibat dalam tugas lain yang berkaitan dengan komunikasi strategis, seperti pengelolaan data klien dan media, serta pemetaan dan pemantauan media. Tugas-tugas ini memberikan Penulis wawasan lebih mendalam tentang bagaimana komunikasi dijalankan dalam firma komunikasi kebijakan publik, alur mengelola acara, koordinasi dengan media, serta membangun hubungan profesional dengan berbagai pihak, yang seringkali melibatkan penerjemahan materi komunikasi secara cepat dan efektif. Adanya bimbingan dari mentor yang berpengalaman dan dukungan dari tim, Penulis dapat mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama proses penerjemahan. Masukan yang diberikan dari mentor serta pengalaman langsung dalam berbagai proyek komunikasi telah memperkaya keterampilan Penulis, baik dalam penerjemahan teks maupun dalam mengelola komunikasi strategis. Secara keseluruhan, pengalaman PKL ini telah memberikan Penulis wawasan yang lebih dalam tentang pentingnya penerjemahan dalam konteks komunikasi strategis, serta bagaimana setiap teknik penerjemahan dapat disesuaikan untuk memenuhi tujuan komunikasi yang lebih luas.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2 Saran

Penulis tidak memiliki saran khusus yang perlu disampaikan kepada pihak penyedia PKL, karena menurut Penulis, pihak penyedia PKL telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik. Pihak O2 Consulting telah memberikan banyak ilmu dan wawasan yang sangat berharga selama periode PKL. Penulis belajar berbagai hal baru yang tidak hanya memperkaya pengetahuan Penulis, tetapi juga memperluas keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Selain itu, pihak penyedia PKL juga secara aktif melibatkan Penulis dalam berbagai kegiatan dan proyek yang diikuti oleh perusahaan, memberikan kesempatan untuk belajar langsung dan berkontribusi dalam setiap proses yang dijalankan. Dengan demikian, Penulis merasa sangat terbantu dan mendapatkan pengalaman yang berharga selama melaksanakan PKL di O2 Consulting.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Daftar Pustaka

- Baker, M., 2011. In Other Words: A Coursebook on Translation. 2nd ed. London: Routledge.
- Baker, M., 2018. In Other Words: A Coursebook on Translation. Routledge. ISBN: 9781138912557.
- Chesterman, A., 2009. The Ethics of Interpreting. St. Jerome Publishing. ISBN: 9781905763007.
- Finegan, E., 2015. Language: Its Structure and Use. 7th ed. Boston: Cengage Learning.
- Fromkin, V., Rodman, R. & Hyams, N., 2018. An Introduction to Language. 11th ed. Boston: Cengage Learning.
- Larson, M.L., 1998. Meaning-based Translation: A Guide to Cross-language Equivalence. 2nd ed. Lanham: University Press of America.
- Molina, L. & Albir, A.H. (Eds.), dalam Muhammad Irfan, 2020.
- Newmark, P., 1988. A Textbook of Translation. New York: Prentice Hall.
- Nida, E.A. & Taber, C.R., 1974. The Theory and Practice of Translation. Leiden: E.J. Brill.
- Pradita, B., 2016. Introduction to Translation Studies. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Radford, A., Atkinson, M., Britain, D., Clahsen, H. & Spencer, A., 2009. Linguistics: An Introduction. 2nd ed. Cambridge: Cambridge University Press.
- Siregar, F. (Ed.), 2016.
- Snell-Hornby, M., 2010. The Turns of Translation Studies: New Paradigms or Shifting Viewpoints? John Benjamins Publishing Company. ISBN: 9789027230919.
- Venuti, L., 1995. The Translator's Invisibility: A History of Translation. 2nd ed. Routledge.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran

1. Surat Keterangan PKL dari Perusahaan

PT. KHARISMA PERSONA KOMUNIKA
BUSINESS ADDRESS
32/F TEMPO SCAN TOWER JL. HR. RASUNA SAID KAV 3-4
JAKARTA 12950

PHONE + 62 21 2934 9499
FAX + 62 21 2934 9301



O2 CONSULTING

SURAT KETERANGAN MAGANG

Dengan hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Silmy AS
Jabatan : HR Manager
Alamat : Citylotis sudirman lantai 19 unit 1927, Jl. KH Mas Mansyur Karet Tanah Abang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Naomi Andrea Zebua
Jabatan : Analyst Intern
NIK : 3276025211030005
Alamat : Perum Griya Utama A 9, Rt.003 Rw. 005, Kel. Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok

Acalah benar dimulai pada tanggal 9 Desember 2024 sedang melakukan *Magang* di PT. Kharisma Persona Komunika "O2 Consulting" untuk *Analyst Strategic Communications Internship* sampai 20 Desember 2024, dengan gaji transport sebesar Rp.150.000/hari

Demikian surat keterangan ini saya buat, untuk dipergunakan sesuai dengan keperluan yang bersangkutan. Atas kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Jakarta, 2 Desember 2024

Hormat kami,

Naomi Andrea Zebua
Analyst Internship

Silmy AS
HR Manager



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Lampiran Teks Siaran Pers yang Diterjemahkan

a. [Draft - IDN] [Siaran Pers] 1 Oktober 2024 Humaniora 1

IN	EN
Pertunjukan Punakawan: Jiwa yang Merdeka jadi Ruang Ekspresi Disabilitas di Gateways Study Visit Indonesia 2024	“Punakawan Performance: Emancipated Souls” as a Platform for Disability Expression
Sanur, Bali (01/10) – Membentuk jiwa yang merdeka jadi salah satu tujuan pendidikan inklusif yang didorong oleh Kurikulum Merdeka. Termasuk, bagi penyandang disabilitas yang memiliki potensi tersendiri. Pesan sarat makna ini diangkat dalam pertunjukan kontemporer oleh Kitapoleng Foundation, bertajuk "Punakawan: Jiwa yang Merdeka."	Sanur, Bali (10/01) – Cultivating an emancipated soul is one of the goals of inclusive education promoted by the Emancipated Curriculum (<i>Kurikulum Merdeka</i>). This notion applies to everyone, including individuals with disabilities who are blessed with extraordinary potential. A contemporary performance by the Kitapoleng Foundation, titled "Punakawan: Emancipated Souls (<i>Jiwa yang Merdeka</i>)" highlighted this message.
Ditampilkan dalam pembukaan kegiatan tiga hari <i>Gateways Study Visit Indonesia 2024</i> , pementasan ini memadukan kesenian wayang kulit dan angklung, sebagai salah dua Warisan Budaya Tak Benda UNESCO dari Indonesia. Dialog dan narasi ditampilkan secara apik menggunakan bahasa isyarat dan media baru. Pertunjukan ini menampilkan sejumlah murid dari SLB Negeri 1 Badung dan SLB YPAC D, yang memberikan contoh konkret tentang bagaimana diversifikasi pembelajaran yang menekankan pada proses pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai minat dapat mendorong individu mencapai diri yang optimal.	Presented at the opening of the three-day <i>Gateways Study Visit Indonesia 2024</i> event, this performance combined <i>wayang kulit</i> and <i>angklung</i> , two of Indonesia's UNESCO Intangible Cultural Heritage elements. The dialogue and narration were skillfully delivered using sign language and new media. The performance featured students from special needs schools, SLB Negeri 1 Badung and SLB YPAC D. This initiative showed how diversified learning that highlights enjoyable and interest-aligned processes can encourage individuals to reach their optimal selves.
Pendiri dan Direktur Artistik Kitapoleng Dibal Ranuh menyebut, “Saya percaya, seni jadi salah satu bentuk medium ekspresi paling efektif bagi individu untuk menunjukkan	The Founder and Artistic Director of Kitapoleng Foundation, Mr Dibal Ranuh said, “I believe that art is one of the most effective mediums for individuals to express their

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

keunikan dan potensinya. Termasuk bagi teman-teman disabilitas, yang juga memiliki kesempatan setara untuk berkarya. Inspirasi ini yang ingin kami sampaikan dalam pementasan "Punakawan: Jiwa yang Merdeka." Sebagai tokoh dalam pewayangan Indonesia, para Punakawan, yang memiliki keterbatasan fisik, justru mengingatkan kita tentang harmoni dan kekuatan individu, melebihi batas-batas fisik."	uniqueness and potential. By this performance, we hope people believe that friends with disabilities have equal opportunities to make art. These Punakawan [characters] have been physically disabled, but they reminded us that individuals' harmony and strength are beyond physical boundaries."
Sementara pendiri dan koreografer Kitapoleng Foundation Jasmine Okubo menyebut, proses kreatif dan latihan yang melibatkan dua sekolah luar biasa ini berlangsung kurang dari satu bulan. Dengan pementasan ini, baik Dibal maupun Jasmine sama-sama ingin menyemangati teman-teman bisu, tuli, maupun penyandang disabilitas untuk berkesenian. Dengan demikian, pada masa depan mereka mandiri dan semangat melanjutkan sekolah hingga jenjang perkuliahan.	Meanwhile, founder and choreographer of Kitapoleng Foundation, Ms Jasmine Okubo , said the creative process and exercise involved two schools in Bali conducted in less than a month. By performing this art, Mr Ranuh and Ms Okubo wanted to encourage mute people who are deaf, hard of hearing, and people with disabilities to find their potential in art. In the long run, they can live independently and be enthusiastic to continue school until the university level.
Lebih lanjut, pementasan ini diharapkan dapat memberi inspirasi sekaligus menggambarkan harapan sejumlah orang tua yang memiliki anak dengan disabilitas. Untuk dapat mencapai potensi berkembang yang optimal, anak dengan disabilitas perlu dukungan semua pihak dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan setara. Sebagai komunitas seni lintas disiplin yang kerap melibatkan penyandang disabilitas, Kitapoleng berharap apa yang telah diinisiasi dirinya dapat direplikasi pendidik atau pegiat seni di banyak negara.	This performance is expected to inspire and reflect the hopes of many parents with children who have disabilities. To achieve optimal developmental potential, children with disabilities need support from all parties in creating an inclusive and equitable environment. As a multidisciplinary art community frequently involving individuals with disabilities, the Kitapoleng Foundation hopes its initiatives can be replicated by educators or art activists in many countries.
"Salah satu cara untuk memahami keunikan anak-anak kami adalah dengan memahami bahwa potensi dan minat tiap individu tidak hanya sebatas yang diajarkan dalam pendidikan formal. Maka itu, saya bersama guru seni dan lingkungan sekitar berupaya memberi dukungan dan akses untuk menampilkan potensi dirinya. Kami bersyukur, dalam Kurikulum Merdeka ini, ada ruang bagi kami	"One way to understand the uniqueness of our children is to recognize that each individual's potential and interests extend beyond what is taught in formal education. Therefore, I, art teachers, and the surrounding community strive to provide support and access [for these children] to showcase their potential. We are grateful that within this Emancipated Curriculum, there is room for us to optimize the



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dalam mengoptimalkan kemampuan anak-anak, sebagai bekal untuk masa depannya,” kata Ni Nyoman Suwastarini, Kepala SLB N 1 Badung yang juga peserta Program Guru Penggerak.	abilities of our children as preparation for their futures,” said the school principal of SLB N 1 Badung, Ms Ni Nyoman Suwastarini, who also participates in the Transformational Teacher Program (<i>Guru Penggerak Program</i>).
*** Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Laman: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri YouTube: KEMENDIKBUD RI Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemdikbud.go.id #MerdekaBelajar	*** Cooperation and Public Relations Bureau Secretariat General Ministry of Education, Culture, Research, and Technology Site: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri YouTube: KEMENDIKBUD RI For inquiries and Grievances: ult.kemdikbud.go.id #EmancipatedLearning

b. [Draft - IDN] [Siaran Pers] 1 Oktober 2024 Substansi 1

IN	EN
Ragam Kisah Inspiratif Aktor Pendidikan Buka Hari Pertama Gateways Study Visit	Education Actors Shared Their Technology Adoption Stories
Sanur, Bali (01/10) – Kehadiran teknologi digital, seperti Platform Merdeka Mengajar (PMM) berhasil membantu lebih dari 4 juta tenaga pendidik dalam meningkatkan kompetensi mengajar yang sesuai dengan kebutuhan murid. Sementara itu, Rapor Pendidikan telah membantu lebih dari 80 persen kepala sekolah dalam merencanakan pembenahan sekolah yang lebih efisien. Melalui pengembangan selama lima tahun terakhir, ekosistem teknologi yang saat ini telah dikembangkan berfokus untuk mengembangkan kemampuan guru dan pendamping sehingga dapat mengajar murid dengan lebih baik. Pandangan tersebut disampaikan oleh Direktur Jenderal Pendidikan	Sanur, Bali (10/01) – Over the past five years, the digital technology ecosystem has undergone rigorous development to help teachers and learning facilitators deliver a better student learning experience. Platforms, like the Emancipated Teaching Platform (<i>Platform Merdeka Mengajar</i>), have seen about 4 million educators registered to access capacity development programs aimed at enhancing teaching competencies that align with students' needs. At the same time, the School Report Card (<i>Rapor Pendidikan</i>) has supported more than 80 percent of school principals in planning more effective school improvements, enabling them to address challenges more efficiently. This insight was shared by the Directorate



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Iwan Syahril pada sesi <i>Deep Dive</i> 1: “ <i>PreK12 Tech Ecosystem: Empowering Educational Actors and Revolutionizing Learning Culture</i> ” di hari pertama penyelenggaraan <i>Gateways Study Visit Indonesia</i> (GSVI) 2024.	General of Early Childhood Education, Primary Education and Secondary Education, Mr. Iwan Syahril, during <i>Deep Dive</i> 1: “K12 Tech Ecosystem: Empowering Educational Actors and Revolutionizing Learning Culture” on the first day of the <i>Gateways Study Visit Indonesia</i> (GSVI) 2024.
Iwan menyebut, "Selama pandemi, Indonesia menempati posisi kedua secara global yang mengalami kehilangan pembelajaran (<i>learning loss</i>) sebanyak 644 hari. Oleh karena itu, Kemendikbudristek <u>mengintervensi transformasi pendidikan melalui Merdeka Belajar</u> , yang membawa visi untuk menciptakan <u>pemelajar sepanjang hayat</u> (<i>lifelong learners</i>) berkarakteristik baik serta berdasar pada ideologi Pancasila. Untuk itulah kami membuat <u>perubahan radikal</u> dalam pendekatan terhadap teknologi. Pertama, teknologi harus <u>menjadi bagian dalam desain program</u> bukan <u>sekadar adisionalitas</u> (<i>after thought</i>). Kami juga <u>mengutamakan kepentingan pengguna</u> , baik dari sisi kualitas, kinerja, aplikasi yang dapat diandalkan, serta desain yang mudah digunakan. Pengguna perangkat paling sederhana pun dapat mengakses aplikasi kami. Terakhir, tentunya tim berkualitas terdepan yang bekerja tanpa henti untuk terus mengembangkan sistem ini."	Mr Syahril said, "During the pandemic, Indonesia occupied the second position globally in experiencing a learning loss of 644 days. To mitigate the risks, the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (“MoECRT”) has intervened in educational transformation through <u>Emancipated Learning</u> , which carries a vision to create <u>lifelong learners</u> with <u>positive characteristics</u> based on the Pancasila ideology. For this reason, we are implementing radical changes in our approach to technology. First, technology must be a part of the program design, not merely an afterthought. We also <u>prioritize user interests</u> in terms of quality, performance, reliable applications, and easy-to-use design. Even the simplest device users can access our applications. Finally, a top-quality team is certainly working tirelessly to develop this system continuously."
Iwan menambahkan, saat ini ada 4,3 juta pengguna aktif PMM, dengan partisipasi 7 kali lipat meningkat dibanding 2019. Dari angka ini, 52 persen pengguna berada di wilayah pedesaan, dengan total 144.000 komunitas di seluruh Indonesia. Selain itu, saat ini sudah ada 1,3 juta bahan yang diunggah guru ke dalam PMM.	Mr Syahril added that there are currently 4.3 million active users of the <u>Emancipated Teaching Platform</u> , with participation increasing sevenfold compared to 2019. Of this number, 52 percent of users are in rural areas, with a total of 144,000 communities across Indonesia. Additionally, there are now 1.3 million resources uploaded by teachers to the <u>Emancipated Teaching Platform</u> .
“Yang menjadi daya ungkit, atau yang kami sebut <i>hockey stick growth</i> , adalah ketika kami memfasilitasi komunitas untuk berbagi	"The driving force, or what we call <i>hockey stick growth</i> , was when we facilitated community sharing on the <u>Emancipated Teaching Platform</u>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(<i>community sharing</i>) pada PMM di Juli 2022. Di sini kami melihat, bahwa sesungguhnya guru dan kepala sekolah senang belajar dari satu sama lain. Selain itu, kebijakan yang tidak menjadikan adopsi ini sebagai kewajiban, juga menjadikan minat pengguna terus meningkat,” tambah Iwan.	in July 2022. Here, we saw that teachers and school principals are eager to learn from one another. Additionally, the policy that does not make this adoption mandatory has contributed to increasing user interest,” Mr Syahril added.
Pun demikian, <u>capaian positif ini tidak muncul serta-merta. Kemendikbudristek, yang mengombinasikan antara teknologi dan pendidikan dalam payung Merdeka Belajar, menunjukkan agar ekosistem teknologi digunakan oleh guru, kepala sekolah, hingga kepala dinas sebagai agen perubahan. Maka itu, perubahan kerangka berpikir dan proses adaptasi teknologi dari para aktor pendidik juga menjadi salah satu faktor penentu utama.</u>	<u>These positive outcomes did not emerge overnight. Under the Emancipated Learning framework, the MoECRT integrated technology into education to ensure that teachers, school principals, and heads of Education District Offices act as agents of change within the technology ecosystem. Therefore, the shift in mindset and technology adaptation process among educators has also become one of the determining factors.</u>
<u>“Rapor Pendidikan bagai kompas bagi saya dalam tiga tahun menjabat sebagai kepala sekolah. Awalnya tata sekolah tidak dapat merepresentasikan tujuan satu tahun ke depan karena tidak ada data tentang kondisi riil di sekolah kami. Dengan hadirnya aplikasi berbasis teknologi Rapor Pendidikan ini, saya bisa melihat capaian siswa saya dalam data literasi dan numerasi, sehingga perencanaan pun dapat dibuat berbasis data. Bahkan gambaran karakter siswa dan iklim pendidikan saya yang selama ini adalah konsep abstrak di kepala saya, sekarang muncul sebagai data riil,” kata Kepala SDN 066 Pekkabata, Sulawesi Barat Erniwati.</u>	<u>“The School Report Card has been a compass for me during my three years as school principal. Initially, the school management could not represent the goals for the upcoming year due to a lack of data on the actual conditions in our school. [Thus,] with the introduction of this technology-based School Report Card application, I can now see my students' achievements in literacy and numeracy data, allowing for data-driven planning. Even the picture of my students' character and the educational climate, which had previously been an abstract concept in my mind, now appears as real data,” said the school principal of SDN 066 Pekkabata, West Sulawesi, Ms Erniwati.</u>
Cerita berbeda dibagikan oleh Kepala Dinas Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Kholid, yang dalam perannya sehari-hari banyak bersinergi dengan para kepala sekolah untuk pengembangan kapasitas pendidikan di Kabupaten Pekalongan. Sebelumnya kompleksitas evaluasi, perencanaan, dan implementasi program-program untuk	Another story was shared by the Head of the Education Agency of Pekalongan Regency, Central Java, Mr Kholid, who regularly works with school principals to enhance educational capacity in Pekalongan Regency. Previously, it was a hefty burden to plan, implement, and evaluate the programs to improve school quality. However, the School Report Card has



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

peningkatan kualitas sekolah ini membebani mereka. Namun seiring dengan keberadaan Rapor Pendidikan, proses pemetaan akar masalah hingga pencarian solusi ini berjalan lebih mudah karena otomatis tersaji di platform tersebut, usai data-data terisi.	made the process easier, as the system automatically identifies root problems and explores solutions simply by inputting the data.
"Awalnya jelas sulit dalam mengatur tata kelola sekitar 1.400 satuan pendidikan di Kabupaten Pekalongan dengan kondisi geografi yang mencakup gunung, darat, hingga pesisir yang berbeda konteks. Semula untuk mendapatkan laporan situasi, kami membutuhkan waktu berminggu-minggu hingga satu bulan. Intervensi teknologi memangkas proses ini, bahkan laporan dapat kami terima dalam satu hari saja, tanpa memerlukan interaksi langsung. Dampak terhadap ekosistem pendidikan pun menjadi sangat besar, di mana kami bisa memfokuskan penggunaan sumber daya kami dalam membentuk tim yang terdiri dari 2-3 orang untuk mendampingi sekolah-sekolah berdasarkan pemetaan masalah dan situasi," jelas Kholid.	"Initially, managing around 1,400 educational units in Pekalongan Regency was difficult due to the geographic conditions that include mountains, land, and coastal areas with varying contexts. Previously, obtaining situational reports would take us weeks to a month. However, technology interventions have streamlined this process, allowing us to receive reports in just one day without direct interaction. The impact on the education ecosystem has been significant, enabling us to focus our resources on forming teams of 2-3 people to support schools based on problem mapping and situational analysis," stated Mr Kholid.
Sepanjang sesi, delegasi yang datang dari 20 negara baik dari wilayah Asia, Afrika, hingga Eropa, aktif terlibat berdiskusi. Beberapa perwakilan delegasi juga turut menyampaikan apresiasinya terhadap inisiatif yang dijalankan Kemendikbudristek, yang dianggap mampu memberikan solusi pada sebuah ekosistem pendidikan yang kompleks seperti Indonesia. Menutup sesi Iwan menegaskan, ketika teknologi, kebijakan serta program dapat berjalan berdampingan secara selaras, maka perbaikan pada akses, transparansi dan aksi dapat terlaksana dengan baik.	The delegation from 20 countries, including those from Asia, Africa, and Europe, actively participated in discussions throughout the session. Several representatives also expressed their appreciation for the initiatives undertaken by the MoECRT, which were viewed as effective solutions to a complex education ecosystem like Indonesia's. To conclude the session, Mr Syahril emphasized that access, transparency, and action improvements can be effectively achieved when technology, policies, and programs can operate harmoniously.
*** Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan	*** Cooperation and Public Relations Bureau Secretariat General Ministry of Education, Culture, Research, and



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Teknologi Laman: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri YouTube: KEMENDIKBUD RI Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemdikbud.go.id #MerdekaBelajar	Technology Site: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri YouTube: KEMENDIKBUD RI For inquiries and Grievances: ult.kemdikbud.go.id #EmancipatedLearning
---	--

c. [Draft - IDN] [Siaran Pers] 2 Oktober 2024 Humaniora School Visit

IN	EN
Merdeka Belajar: Kreativitas, Asesmen Terukur, dan Akses Teknologi untuk Semua	Emancipated Learning: Creativity, Measurable Assessment, and Technology Access for All
Sanur, Bali (02/10) – Dalam rangka memajukan pendidikan nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terus mengadopsi inovasi teknologi untuk memastikan pendidikan di Indonesia tetap adaptif dan relevan terhadap perkembangan zaman sehingga sesuai dengan kebutuhan murid. Langkah ini membuka peluang besar bagi para pendidik di Bali untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan akses teknologi yang disediakan pemerintah, sehingga mampu mendorong praktik pengajaran yang lebih kreatif, terukur, dan inklusif.	Sanur, Bali (10/02) – To enhance the quality of national education, the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (“MoECRT”) of Indonesia continues to adopt technological innovations to ensure that education remains adaptive, relevant to contemporary developments, and meets students' needs. This initiative opens up significant opportunities for educators in Bali to integrate local cultural values with the technology access provided by the government, thereby encouraging more creative, measurable, and inclusive teaching practices.
Dalam kunjungan sekolah sebagai bagian dari program Gateways Study Visit Indonesia 2024, delegasi internasional diajak melihat langsung bagaimana sekolah-sekolah di Bali memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan materi pembelajaran, mengelola sekolah dengan lebih efektif, dan memberikan murid akses yang lebih luas terhadap inovasi pendidikan.	During school visits as part of the Gateways Study Visit Indonesia (GSVI) 2024 program, the international delegates were invited to observe firsthand how schools in Bali utilize technology to develop learning materials, manage schools more effectively, and provide students with broader access to educational innovations.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Plt. Kepala SDN 9 Padangsambian di Denpasar Ni Putu Devi Wahyuni, menjelaskan dampak positif platform teknologi bagi guru dan murid.	The School Principal of SDN 9 Padangsambian in Denpasar, Ms Ni Putu Devi Wahyuni, explained the positive impact of technological platforms on teachers and students.
"Dulu, guru-guru hanya mengandalkan buku teks sebagai acuan utama pengajaran. Namun setelah menggunakan platform Merdeka Mengajar, kami menemukan banyak metode pengajaran yang variatif dan menyenangkan, termasuk pembelajaran terdiferensiasi dan asesmen yang beragam. Teknologi ini mendorong para guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan murid. Hasilnya, anak-anak lebih antusias belajar dan prestasi mereka pun meningkat," ungkapnya.	"Previously, teachers relied solely on textbooks as their main teaching reference. However, after using the Emancipated Teaching platform, we discovered many varied and enjoyable teaching methods, including differentiated learning and diverse assessments. This technology encourages teachers to develop learning media that meet students' needs more creatively. As a result, students are more enthusiastic about learning, and their achievements have improved," Ms Wahyuni stated.
Sementara itu, Kepala SMPN 9 Denpasar Ni Wayan Raiyani menyoroti pentingnya platform Rapor Pendidikan yang telah membantu meningkatkan kualitas perencanaan dan manajemen sekolah.	Meanwhile, the School Principal of SMPN 9 Denpasar, Ms Ni Wayan Raiyani, highlighted the importance of the School Report Card platform, which has helped enhance the quality of school planning and management.
"Sebelum adanya Rapor Pendidikan, perencanaan sekolah seringkali tidak didukung oleh data yang kuat. Sekarang, dengan platform ini, perencanaan kami menjadi lebih terarah dan berbasis data yang jelas, sehingga dapat meningkatkan kualitas manajemen sekolah, guru, dan murid," ujarnya.	"Before the School Report Card was introduced, school planning often lacked strong data support. With this platform, our planning is more focused and based on clear data, which enhances the quality of school management, teachers, and students," Ms Raiyani said.
Kepala SMAN 3 Denpasar Kadek Dwi Rustinawati, juga menyampaikan manfaat besar dari penggunaan teknologi dalam proses administrasi sekolah.	The School Principal of SMAN 3 Denpasar, Ms Kadek Dwi Rustinawati, also discussed the significant benefits of using technology in school administration.
"Di bawah payung Merdeka Belajar, teknologi telah memudahkan banyak aspek administrasi, termasuk melalui fitur otomatis di ARKAS yang sangat membantu dalam penghitungan dan pelaporan pajak. Dengan teknologi ini, proses administrasi menjadi lebih cepat dan efisien, sehingga kami memiliki lebih banyak	"Under the Emancipated Learning initiative, technology has simplified many administrative aspects, including through automated features in School Budgeting and Planning Application that greatly assist in tax calculations and reporting. With this technology, administrative processes have become faster and more



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

waktu untuk fokus pada pengembangan murid," jelasnya.	efficient, giving us more time to focus on student development," Ms Rustinawati explained.
Pemerintah provinsi Bali merupakan salah satu daerah yang sangat mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan, sehingga dalam Anugerah Merdeka Belajar 2024 beberapa waktu lalu, mereka mendapatkan anugerah utama kategori pemda transformatif dari Kemendikbudristek.	The provincial government of Bali is one of the regions that strongly supports efforts to improve the quality of education, which is why it received the leading award in the transformative regional government category from the MoECRT at the Emancipated Learning Awards 2024, held recently.
*** Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Laman: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri YouTube: KEMENDIKBUD RI Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemdikbud.go.id #MerdekaBelajar	*** Cooperation and Public Relations Bureau Secretariat General Ministry of Education, Culture, Research, and Technology Site: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri YouTube: KEMENDIKBUD RI For inquiries and Grievances: ult.kemdikbud.go.id #EmancipatedLearning

d. [Draft - IDN] [Siaran Pers] 2 Oktober 2024 Substansi 2 Fireside Chat IO

IN	EN
Ketika Indonesia Menjadi Contoh Transformasi Pendidikan Menggunakan Intervensi Teknologi	Indonesia Deemed a Model for Educational Transformation Through Technology Interventions
Sanur, Bali (02/10) – Transformasi pendidikan dalam payung Merdeka Belajar selama lima tahun terakhir menjadi kunci meningkatnya kualitas pendidikan Indonesia. Intervensi menggunakan teknologi oleh guru, kepala sekolah, dan kepala dinas telah berhasil menyederhanakan proses administrasi dan membuat seluruh pihak dapat lebih berfokus	Sanur, Bali (10/02) – The education transformation under the Emancipated Learning (<i>Merdeka Belajar</i>) program over the past five years has been the key to improving education quality in Indonesia. Technology interventions implemented by teachers, school principals, and heads of education district offices have simplified administrative



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pada penyelenggaraan pembelajaran yang berfokus ke kebutuhan murid serta membuka peluang pembelajaran yang lebih luas. Paparan terkait hal ini disampaikan Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim di hadapan delegasi dari 20 negara dan 9 organisasi internasional pada hari kedua acara Gateways Study Visit Indonesia (GSVI) 2024.	processes, which enables all parties to concentrate on providing learning experiences that meet students' needs and open up broader learning opportunities. The information above was delivered by the Minister of Education, Culture, Research, and Technology of Indonesia, Mr Nadiem Anwar Makarim, in the presence of all delegates from 20 countries and 9 international organizations on the second day of the Gateways Study Visit Indonesia (GSVI) 2024.
“Dalam lima tahun terakhir, Indonesia telah melakukan transformasi besar dalam sistem pendidikan. Kami menggunakan teknologi sebagai penyeimbang sistem pendidikan, guna mendorong potensi para penggerak pendidikan seperti guru, kepala sekolah, kepala dinas sehingga dapat berkolaborasi dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada murid.”	“Over the past five years, Indonesia has significantly transformed its education system. We use technology as a balancing tool in the education system to empower educational actors such as teachers, school principals, and heads of education district offices to collaborate and enhance the quality of educational services for students,” said Minister Makarim.
Transformasi pendidikan yang dilakukan Kemendikbudristek melalui pengembangan teknologi, dirancang untuk meningkatkan dinamika pembelajaran yang terjadi di ruang-ruang kelas, dengan memindahkan beban administrasi guru dan kepala sekolah ke teknologi sehingga dapat lebih fokus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi para murid. Strategi ini ternyata sejalan dengan inisiatif Gateways yang dicetuskan UNESCO dan UNICEF sebagai wadah para negara untuk saling belajar dan menginspirasi.	The educational transformation implemented by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (“MoECRT”) of Indonesia through technology development is designed to enhance classroom learning dynamics by transferring the administrative burdens from teachers and school principals to technological solutions. This enables them to concentrate more on creating engaging and effective student learning experiences. This strategy aligns with the Gateways initiative initiated by UNESCO and UNICEF, serving as a platform for countries to learn from and inspire one another.
Nadiem menambahkan, di Indonesia, salah satu langkah awal transformasi yang dilakukan adalah membangun tim teknologi Kemendikbudristek yang bertugas khusus untuk mengembangkan berbagai produk teknologi guna memformulasikan kebijakan	Minister Makarim added that one of the initial steps in Indonesia's educational transformation is establishing a technology team within the MoECRT. This team is responsible for developing various technological products to accommodate the needs of teachers, school

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

untuk mengakomodasi kebutuhan guru, kepala sekolah, murid, hingga mahasiswa.	principals, students, and even university students.
Dalam sesi diskusi yang dimoderatori Ketua Harian Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO Itje Chodidjah, Gateways Lead, UNICEF Frank van Cappelle turut menyoroti pentingnya kolaborasi global dalam menghadapi tantangan pendidikan.	Gateways Lead Mr Frank van Cappelle also highlighted the importance of global collaboration in addressing educational challenges. He made that statement during a discussion session moderated by the Executive Chair of the Indonesian National Commission for UNESCO, Ms Itje Chodidjah.
“Dalam merencanakan sebuah perubahan fundamental pada lanskap kebijakan digital, tentunya banyak keputusan berat yang perlu diambil. Pergeseran paradigma dan mengubah pola pikir penting dilakukan, mengingat persoalan pendidikan kerap kali kompleks, utamanya di negara seluas Indonesia. Teknologi yang dipilih harus menempatkan pengguna sebagai sentral dalam inovasi, sebagaimana yang telah dilakukan oleh Kemendikbudristek Indonesia. Kita harus apresiasi pembangunan berbasis bukti yang telah dilakukan,” ujar Frank.	“In planning a fundamental change to the digital policy landscape, many difficult decisions must be made. A paradigm shift and changing the mindset are essential, especially considering that educational issues are often complex, particularly in a country as extensive as Indonesia. The technology selected must place users at the center of innovation, as has been done by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of Indonesia. We should appreciate the evidence-based development undertaken,” said Mr van Cappelle.
Transformasi Digital Pendidikan Inklusif	Digital Transformation for Inclusive Education
Gateways Lead, UNESCO Mark West, menambahkan bahwa transformasi pendidikan yang didorong oleh teknologi harus berfokus pada inklusivitas. “Saya terkesima dengan pemilihan kata ‘Merdeka’ yang melambangkan emansipasi pembelajaran dan kemerdekaan berkreasi. Teknologi dalam pendidikan yang dibangun oleh Kemendikbudristek Indonesia memungkinkan kepala sekolah dan pengajar untuk menggunakan waktunya dengan lebih baik, berinteraksi dan berdiskusi di luar ruang kelas, serta menggunakan data untuk pengambilan keputusan-keputusan strategis,” kata Mark.	Gateways Lead, UNESCO, Mr Mark West, added that the educational transformation driven by technology must focus on inclusivity. “I am impressed by the word choice of ‘Emancipated,’ which symbolizes the emancipation of learning and the freedom to be creative. The educational technology developed by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of Indonesia allows school principals and educators to manage their time better, engage in interactions and discussions outside the classroom, and utilize data for strategic decision-making,” said Mr West.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sementara itu, Ekonom Senior Education Global Practice, World Bank Shinsaku Nomura, juga menegaskan pentingnya keberlanjutan dalam transformasi pendidikan.	Additionally, Mr Shinsaku Nomura, the Senior Economist in the World Bank's Education Global Practice unit, emphasized the importance of sustainability in educational transformation.
"Tanpa tindakan nyata dan segera, generasi muda berisiko kehilangan potensi belajar yang tentunya berimplikasi pada ekonomi sebuah negara. Investasi pada sumber daya manusia adalah investasi pada ekonominya. Untuk itu kebijakan yang mendukung pembelajaran yang inklusif dan berkelanjutan perlu dipastikan, tidak hanya untuk menghadapi tantangan saat ini, tetapi juga di masa depan."	"Without immediate and concrete action, the younger generation risks losing valuable learning potential, which will inevitably impact a country's economy. Investing in human resources is an investment in the economy itself. Thus, policies that support inclusive and sustainable learning must be secured, not only to address current challenges but also for the future," said Mr Nomura.
Komitmen Bersama untuk Pendidikan Berkualitas	Shared Commitment to Quality Education
Nadiem menutup acara dengan pesan optimistis bagi para pemangku kepentingan pendidikan global.	Minister Makarim concluded the event with an optimistic message for global education stakeholders.
"Kunci dari keberlanjutan adalah bagaimana kita bisa menciptakan produk yang memang mudah digunakan dan membantu ratusan ribu hingga jutaan orang. Produk-produk teknologi yang kami bangun di Kemendikbudristek dihasilkan oleh tenaga-tenaga terbaik dalam bidangnya, dan salah satunya terbukti membantu ratusan ribu guru kini menjadi penggerak dalam pemanfaatan transformasi digital dalam ekosistem pendidikan Indonesia."	"The key to sustainability lies in our ability to create genuinely user-friendly products and assist hundreds of thousands to millions of individuals. Top professionals produce the technological products developed at the MoECRT in their respective fields, and one such product has demonstrated its effectiveness in empowering hundreds of thousands of teachers to become leaders in the utilization of digital transformation within Indonesia's educational ecosystem."
***	***
Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Laman: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri	Cooperation and Public Relations Bureau Sekretariat General Ministry of Education, Culture, Research, and Technology Site: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

YouTube: KEMENDIKBUD RI Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemdikbud.go.id #MerdekaBelajar	YouTube: KEMENDIKBUD RI For inquiries and Grievances: ult.kemdikbud.go.id #EmancipatedLearning
---	--

e. [Siaran Pers] 4 Oktober 2024 ARMA

Decak Kagum Delegasi Gateways Study Visit Indonesia 2024 di ARMA Bali	Delegates in Awe During the Gateways Study Visit Indonesia 2024 at ARMA Bali
Ubud, Bali (04/10) – Pada hari terakhir Gateways Study Visit Indonesia 2024 (03/10), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengajak para delegasi dari 20 negara dan 9 organisasi internasional melakukan kunjungan kebudayaan ke Agung Rai Museum of Art (ARMA). Secara historis, pemilihan tempat ini sangat bernilai karena diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro pada 9 Juni 1996.	Ubud, Bali (10/04) – On the final day of the Gateways Study Visit Indonesia 2024 (October 3), the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (“MoECRT”) hosted delegates from 20 countries and 9 international organizations for a cultural visit to the Agung Rai Museum of Art (ARMA). This venue holds historical significance as it was inaugurated by the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia, Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro, on June 9, 1996.
“Acara malam ini bukan hanya gestur ‘selamat datang kembali’ setelah beraktivitas seharian penuh, melainkan juga menjadi sebuah penutupan yang penuh khidmat dari rangkaian kegiatan Gateways Study Visit Indonesia (GSVI) pada 1–3 Oktober. Selama tiga hari terakhir, kita telah melihat langsung betapa kompleksnya lanskap pendidikan, berdialog dalam diskusi yang penuh wawasan, serta saling memberikan dukungan antara satu dan yang lain. Saya percaya, momen-momen ini akan tersimpan dalam ingatan kita untuk waktu yang sangat lama,” kata Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Iwan Syahril.	"Tonight's event is not only a gesture of 'welcome back' after a full day of activities, but also serves as a heartfelt closing to the Gateways Study Visit Indonesia (GSVI) from October 1 to 3. Over the past three days, we have witnessed firsthand the complexity of the educational landscape, engaged in insightful discussions, and supported one another. I believe these moments will remain in our memories for a very long time," said Mr Iwan Syahril, the Director General of Early Childhood Education, Basic Education, and Secondary Education at the MoECRT.
Iwan menjelaskan, menjadikan ARMA sebagai lokasi terakhir merupakan sebuah keniscayaan. Seperti para pendidik dan penggiat budaya yang tergabung dalam Gateways, ARMA memiliki	Mr Syahril elaborated that ARMA as the final location is a philosophically profound choice. Similar to the educators and cultural advocates involved in Gateways, ARMA aims to provide

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

misi untuk menyediakan ruang aman (<i>safe space</i>) bagi masyarakat setempat dan pengunjung untuk menyerap semangat dan mempelajari berbagai disiplin artistik. Seperti pendidikan, budaya harus diwariskan, ditumbuhsurburkan, dan dibagikan.	a safe space for the local community and visitors to embrace the spirit of art and learn about different artistic disciplines. Like education, cultures must be inherited, nurtured, and shared.
“Apa yang saya sukai dari kunjungan ini adalah sungguh sebuah kesan istimewa melihat keramahtamahan yang diberikan oleh Dr. Iwan dan tim Kemendikbudristek. Segala sesuatunya dikelola dengan rapi. Saya berkali-kali kagum dengan makanan, penampilan seni, dan kegiatan-kegiatan kunjungan yang terkurasi dengan baik,” kata Gateways Lead UNICEF, Frank van Cappelle.	"What I appreciate about this visit is the truly special impression of the hospitality provided by Dr. Iwan and the team from the MoECRT. Everything was organized meticulously. I was continually impressed by the food, the artistic performances, and the well-curated activities throughout the visit," said Mr Frank van Cappelle, Gateways Lead UNICEF.
Frank berharap, semangat para delegasi yang mengikuti Gateways kali ini dapat menjadi landasan untuk inisiatif-inisiatif serupa ke depan. Menurutnya, GSVI ini bukan hanya sekadar kunjungan pendidikan, melainkan juga sebuah pengalaman budaya yang kaya nilai.	Mr van Capelle hopes that the enthusiasm of the delegates participating in this Gateways event can serve as a foundation for similar initiatives in the future. He considered the GSVI is not merely an educational visit but also a culturally enriching experience.
Gateways Lead UNESCO, Mark West, mengatakan, “Indonesia telah menetapkan standar yang cukup tinggi untuk penyelenggaraan Gateways. Saya rasa tentu banyak poin pembelajaran penting yang didapatkan para delegasi dari kisah sukses Indonesia, khususnya tentang transformasi pendidikan. Pada kesempatan ini, saya juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Dr. Iwan dan tim yang telah mempersiapkan seluruh rangkaian dengan sangat baik.”	Mr Mark West, Gateways Lead UNESCO, also provided insight on the event, stating, “Indonesia has set a high standard for organizing Gateways. I believe there are many important lessons that the delegates can learn from Indonesia’s success stories, particularly regarding education transformation. On this occasion, I would also like to express my appreciation to Dr. Iwan and the team for their excellent preparation of the entire program.”
Kunjungan Berkesan	A Memorable Visit
Para delegasi dimanjakan dengan berbagai suguhan kekayaan budaya Bali. Sejak tiba di ARMA, mereka diajak berkeliling ke tempat tarian, pameran lukisan, area membatik, dan tempat memasak sate lilit. Seluruh petugas ARMA menjelaskan dengan bahasa asing yang	The delegates enjoyed a delightful showcase of Bali's rich cultural heritage. Upon arriving at ARMA, they were guided through dance areas, painting exhibitions, batik-making workshops, and the preparation site for <i>sate lilit</i>. The ARMA staff communicated in fluent foreign



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sangat fasih, sehingga para delegasi dapat mengikuti semua penjelasan yang diberikan.	languages, ensuring delegates could easily understand all the explanations.
“Sejak pertama melangkah kaki masuk ke area museum, saya sangat terkesan dengan keindahan dan keautentikan museum ini. Berbagai koleksi lukisan tradisional hingga modern yang ada sangat bernilai budaya tinggi. Semua pekerja di museum juga sangat ramah. Bahkan, saya juga takjub karena banyak di antara mereka yang dapat berbahasa asing dengan baik, seperti Jepang dan Mandarin. Saya juga sempat mencoba membatik kain Bali yang sangat cantik, dan itu merupakan sebuah pengalaman yang menyenangkan!” kata salah satu delegasi Mongolia, Undrakh Enkh-Amgalan.	“From the moment I stepped into the museum, I was captivated by the beauty and authenticity of this place. The collection of traditional and modern paintings is of high cultural value. All the staff at the museum are also very friendly. I was pleasantly surprised to find many of them fluent in foreign languages, such as Japanese and Mandarin. I also had the opportunity to try making batik with stunning Balinese fabric, and it was such a joyful experience!” shared Undrakh Enkh-Amgalan, a delegate from Mongolia.
Menu yang dipilih pada santap malam juga memiliki filosofi tersendiri. Tumpeng dianggap sebagai simbol rasa syukur dan bentuk keharmonisan di antara semua yang hidup dan bernyawa di alam semesta. Nasi putih yang dibentuk seperti gunung dipercaya oleh orang-orang Bali sebagai sesuatu yang suci, tempat dewa dan arwah tinggal. Melengkapi pilihan lauk, yaitu tahu dan tempe bumbu genep, ikan tuna, urab, ayam betutu, sate ikan, kerupuk udang, sambal, dan aneka buah.	The dinner menu was thoughtfully curated, each dish embodying its own philosophy. <i>Tumpeng</i> symbolizes gratitude and represents harmony among all living beings in the universe. The white rice, shaped like a mountain, is considered sacred by the Balinese, and is believed to be a dwelling place for deities and spirits. The meal was complemented by a selection of dishes, including spiced tofu and tempeh, tuna, <i>urab</i> , <i>betutu</i> chicken, fish satay, shrimp crackers, sambal, and various fruits."
Sebagai hiburan pamungkas, panitia dan tim ARMA menghadirkan pertunjukan tari kecak. Semua mata memandang ke arah sekelompok penari yang masuk dengan mengangkat kedua lengan sambil menyerukan “cak” secara terus-menerus. Tarian ini menggambarkan kisah Ramayana saat barisan kera membantu Rama menghadapi Rahwana.	As the grand finale, the organizers and the ARMA team showcased a mesmerizing <i>Kecak</i> dance performance. All eyes were drawn to a group of dancers who entered with their arms raised, continuously chanting “cak.” This captivating dance tells the story of the Ramayana, illustrating how the monkey army aids Rama in his battle against Ravana.
“[Tari kecak] sungguh sempurna! Desain gayanya baik, koreografinya pun indah. Menurut saya, tarian ini memiliki banyak pesan mendalam. Sungguh sebuah cara terbaik untuk mengakhiri perjalanan ini!” kata delegasi asal Malawi, Joshua Shongah Valeta.	“[The <i>Kecak</i> dance was] absolutely stunning! The style is good, and the choreography is beautiful. I believe this dance conveys many meaningful messages. It’s the best way to wrap up this journey!” said Joshua Shongah Valeta,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	a delegate from Malawi.
*** Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Laman: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri YouTube: KEMENDIKBUD_RI Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemdikbud.go.id #MerdekaBelajar	*** Cooperation and Public Relations Bureau Secretariat General Ministry of Education, Culture, Research, and Technology Site: Kemdikbud.go.id Twitter: Twitter.com/kemdikbud_RI Instagram: Instagram.com/kemdikbud.ri Facebook: facebook.com/kemdikbud.ri YouTube: KEMENDIKBUD_RI For inquiries and Grievances: ult.kemdikbud.go.id #EmancipatedLearning

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA